

# Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Melalui Mural di Sekolah Dasar

Fery Setyaningrum\*

Program Studi Pendidikan Seni, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran Gunungpati  
Kota Semarang 50229 Jawa Tengah, Indonesia

\*Corresponding Author: email@mail.unnes.ac.id

**Abstrak.** Anak Sekolah Dasar adalah anak yang suka meniru dan anak yang menyukai visual sehingga dalam proses pembelajaran dia akan tertarik dengan sesuatu yang berbentuk visual yang dapat di olah oleh peserta didik dapat sampai kedalam peniruan dengan demikian dapat dijadikan sebagai tahap peniruan sebelum sampai pada tahap peniruan visual dapat terinternalisasi dan dapat ditangkap oleh panca indra anak sekolah dasar hingga nanti akan sampai pada tahap peniruan tentunya kondisi tersebut dapat dijadikan obsi oleh beberapa sekolah di Indonesia untuk dapat menguatkan nilai-nilai Pendidikan melalui media visual lukisan dinding (mural). Fenomena tersebut menarik untuk dapat dikaji secara mendalam dalam konteks Pendidikan di sekolah dasar. Tujuan Penelitian (1) Mendeskripsikan Bentuk-bentuk visual Lukisan dinding (Mural) di sekolah dasar; (2) Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan terrefleksikan dalam bentuk-bentuk visual (mural di Sekolah Dasar). Metode Penelitian menggunakan metode Penelitian Kajian Literatur, Studi Literatur sendiri merupakan suatu kajian relevanyang diambil kesimpulannya dan Hasil dari penelitian ini adalah Mural dijadikan salah satu opsi media untuk dapat menstimulasi peserta didik mengenai nilai-nilai atau value Pendidikan (Pendidikan bermakna) terlihat dari beberapa kajian penelitian diberagam kota di Indonesia seperti di Sumatra, Surabaya, Jakarta, medan, Yogyakarta menghasilkan bentuk-bentuk mural menggambarkan manusia menggunakan baju adat daerah, bentuk mural dengan menggambarkan bentuk manusia tampak ceria dan ramah, bentuk mural berupa tumbuhan (bunga), bentuk mural menggunakan baju daerah dan bentuk interaksi dengan hewan, bentuk mural lainnya berupa manusia membawa atribut agamamuslim (berhijab) dan berinteraksi dengan hewan, bentuk mural menceritakan rasa gotongroyong masyarakat (masjid-gereja), bentuk mural yang menceritakan pentingnya literasi melalui perpustakaan, bentuk mural dengan beragam wujud angka angka. Dari bentuk mural tersebut dapat terrefleksikan nilai-nilai Pendidikan berupa profil pelajar Pancasila dimensi Kbhinekaan, dimensi Gotong royong, dimensi keimanan dan ketakwaan, dimensi mandiri, dimensi kreatif dan dimensi bernalar kritis.

**Kata kunci:** mural; visual

**Abstract.** Elementary school children are children who like to imitate and children who like visuals so that in the learning process he will be interested in something in the form of visuals that can be processed by students to reach imitation so that it can be used as an imitation stage before arriving at the visual imitation stage can be internalized and can be captured by the five senses of elementary school children so that later they will reach the imitation stage, of course this condition can be used as an obsession by several schools in Indonesia to be able to strengthen educational values through the visual medium of murals. This phenomenon is interesting to study in depth in the context of education in elementary schools. Research Objectives (1) To describe the visual forms of murals in elementary schools; (2) Describe the educational values reflected in visual forms (murals in elementary schools). The research method uses the Literature Study Research method, the Literature Study itself is a relevant study which draws conclusions and the results of this study are that Mural is used as a media option to be able to stimulate students regarding the values or values of Education (meaningful Education) as seen from several studies research in various cities in Indonesia such as in Sumatra, Surabaya, Jakarta, Medan, Yogyakarta produced murals depicting humans wearing traditional regional clothing, murals depicting human forms that look cheerful and friendly, murals in the form of plants (flowers), murals using regional clothes and forms of interaction with animals, other forms of murals in the form of humans carrying Muslim religious attributes (wearing hijab) and interacting with animals, forms of murals that tell the sense of community cooperation (mosque-church), forms of murals that tell the importance of literacy through libraries, forms of murals with various numbers exist. From the form of the mural, educational values can be reflected in the form of student profiles of the Diversity dimension, the dimension of diversity, the dimension of gotong royong, the dimension of faith and piety, the dimension of independence, the dimension of creativity and the dimension of critical reasoning.

**Keywords:** wall painting; visual

**How to Cite:** Setyaningrum, F. (2023). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Melalui Mural di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 320-326.

## PENDAHULUAN

Peserta didik Sekolah Dasar memiliki karakteristik tersendiri berbeda dimana pada usia saat ini peserta didik mencapai dalam tingkat

kematangan. Peserta didik atau siswa mampu mengkoordinasikan keseimbangan yang di miliki oleh tubuh dalam perkembangan suatu yang emosional, siswa atau peserta didik lebih mudah untuk berekspresi, mampu menentukan suatu



di Sekolah Dasar).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kajian literatur dengan cara mencari referensi yang relevan yang sesuai dengan judul yang diteliti serta kasus dan permasalahan yang di temukan. Studi literatur sendiri merupakan suatu desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik (Syofian and Gazali 2021). Creswell dalam (Habsy 2017) menjelaskan bahwasanya kajian literatur merupakan suatu ringkasan tertulis mengenai sebuah artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan suatu penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat mendeskripsikan teori informasi baik masa lalu maupun saat ini yang dapat mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Studi Literatur bertujuan untuk mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapatkan dalam suatu artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan, dari kurikulum k-13 hingga merdeka belajar. Pemerintah menyiapkan kurikulum merdeka belajar dengan tujuan membuat guru, peserta didik dan orang tua dapat suasana yang bahagia (Saleh 2007) melalui profil pelajar pancasila yang tertuang menjadi 6 dimensi yang berisi kan dimensi gotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, kebhinekaan dan keimanan dan ketakwaan (Irawati et al. 2022) Harapan pemerintah setiap akademisi dapat bersama-sama menyokong dan bekerjasama dalam melakukan percepatan pendidikan melalui merdeka belajar. Media yang dapat dijadikan opsi untuk mendukung aktifitas pembelajaran adalah melalui dinding-dinding sekolah yang dijadikan media visual untuk dapat menstimulus peserta didik.

Mural merupakan salah satu kegiatan menggambar di dinding dengan berbagai macam objek di sesuaikan dengan konsep yang akan dituang dalam mural tersebut. Mural dapat di jadikan tempat untuk menanamkan kreativitas peserta didik serta dapat menanamkan pemahaman guru mengenai ruang lingkup dan karakteristik dalam menanamkan nilai pendidikan bukan hanya peserta didik dalam mengasah kreativitas namun guru juga dapat

mengasah kreativitas. Kegiatan dalam menggambar di dinding dapat menarahkan dalam kegiatan yang akan di lakukan di masa lalu dan masa datang (Azis et al. 2023).



**Gambar 2.** Kegiatan Mural di SD Negeri 101744 Desa Klambir Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas aktivitas berkesenian mural selain mengasah kreativitas selaras dengan tujuan dan esensi merdeka belajar di Indonesia dimensi Kebhinekaan. Sesuai dengan indikator dimensi kebhinekaan, indonesia merupakan salah satu negara yang majemuk yang terdiri dari berbagai macam segi yakni segi etnis, suku, bahasa, agama, dan kepercayaan hal hal ini sesuai dengan mural yang tercipta di SD tersebut menggabarkan mengenai baju adat. Mural terebut juga masuk kepada dimensi profil pelajar pancasila yakni dimensi kreatif karena melalui gambaran terebut dapat menumbuhkan sikap kreatif peserta didik (Irawati et al. 2022).

Mural bukan hanya menjadikan peserta didik menadi lebih kreatif, mural dapat menimbulkan keterampilan baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya sebagai bekal dalam membuat suatu inovasi pembelajaran yang belum pernah diperoleh peserta didik sebelumnya. Mural dapat menjadikan tampilan atau warna baru dalam visualsekolah sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Visual mural di sini dapat menimbulkan kesan ceria kepada Sekolah sehingga berdampak positif

dalam aspek psikologi yang diharapkan dapat menambah minat belajar peserta didik dan minat mengajar guru sehingga dapat meningkatkan proses edukasi dalam membentuk mural yang dapat dimanfaatkan dalam pengetahuan atau dalam dunia pendidikan (Khairuni et al. 2021).



**Gambar 3.** Mural Sekolah Dasar Medan

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dan data visualnya dapat diinterpretasikan bahwa seni memiliki fungsi sebagai hiburan atau refreasing dalam kontes pendidikan... (seni menghibur).

Seni mural di sini selain dapat mengasah kreativitas juga sebagai bentuk ekspresi diri peserta didik untuk dapat mengungkapkan daya imajinasi, gagasan, dan ide-ide yang sulit untuk di ungkapkan, dan kemudian dilukis di dinding menjadi sebuah karya mural. Lukisan di dinding tersebut juga dapat menstimulus peserta didik untuk mengapresiasi bentuk-bentuk di mural tersebut. Gambaran tampak visual bentuk dua orang laki laki dan perempuan di depan dengan senyum lebar dan menyenangkan serta ramah diharapkan dapat membuta nuansa pendidikan dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan juga. Hal tersebut dengan sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila keimanan dan ketakwaan salah satu akhlak yang masuk dalam bagian ini adalah akhlak kepada manusia, akhlak kepada manusia berisi saling menghargai antara satu dengan yang lainnya dan saling menyapa (Irawati et al. 2022).

Penciptaan karya mural dalam bentuk karya seni ruang publik salah satunya mural di Sekolah Dasar. Mural harus disesuaikan dengan lingkup lingkungan yang ada sebagai contoh dalam lingkup keagamaan maka mural di sesuaikan dengan lingkungan tersebut. Mural sendiri bertujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai pendidikan, sosial dan lingkungan. Dalam penciptaan mural di sini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap eksplorasi, tahap penciptaan karya (Hidayatullah 2021).



**Gambar 4.** Proses pembuatan Mural di Madrasah Diniyyah Awaliyyah Al Qamariyyah Kota Ciroyom Bandung

Sesuai dengan hasil penelitian diatas mengenai visual mural di Madrasah Diniyyah terlihat tampak visual anak-anak yang menggunakan jilbab dan saling berinteraksi dengan hewan (lingkungan) hal tersebut sesuai dengan nilai dalam profil pelajar pancasila

dimensi keimanan dan ketakwaan bagaimana dalam indikator keimanan dan ketakwaan. Dimensi keimanan dan ketakwaan sendiri berisi mengenai berbagai macam akhlak salah satunya akhlak kepada manusia sebagai contoh saling menghargai, saling berinteraksi tidak membeda-



bedakan serta akhlak kepada alam menjaga lingkungan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan. Hal tersebut telah tertuang di dalam mural

yang di gambar di Madrasah Diniyyah tersebut, sehingga dapat di tenterpretasikan manusia sebagai makhluk sosial harus saling berinteraksi dan menyayangi satu dengan lainnya serta menjaga lingkungan (Irawati et al. 2022).

Mural dapat diaplikasikan bukan hanya di luar ruangan kelas namun dapat diaplikasikan di

dalam kelas. Hasil mural yang di dapatkan di dalam kelas warna-warna yang di hasilkan dalam pengaplikasian pada dinding kelas dapat membuat suasana kelas menjadi lebih segar di banding dengan keadaan keas sebelum terdapat mural tersebut. Pengaplikasian mural di dalam kelas diaharapkan dapat membuat peserta didik dapat belajar dengan lebih optimal dengan salah satu alat bantu yakni ruang kelas yang di cat mural (Krismanto, Prabowo, and Wibowo 2022).



**Gambar 5.** Proses Pembuatan Mural Ruang Kelas SD Kanisius Pendowo Magelang

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mural tersebut menghasilkan gambar bunga atau berbagai macam bunga. Bunga disini termasuk kedalam dimensi profil pelajar pancasila yakni keimanan dan ketakwaan. Akhlak kepada alam bunga sendiri merupakan salah satu bentuk yang ada di alam. Mural yang digambar di dalam kelas tersebut bukan hanya membuat suasana belajar menjadi lebih ceria namun juga dapat menjelaskan kepada peserta didik untuk mencintai lingkungan agar masuk kedalam akhlak terhadap alam (Irawati et al. 2022).

Penerapan Mural dapat diaplikasikan di Lingkungan Perpustakaan salah satunya di Perpustakaan SD Laboratorium UPI Tasikmalaya di mana mural disini merupakan sesuatu yang berkategori tinggi, yang berarti Peserta didik SD Laboratorium Percontohan UPI Tasikmalaya memiliki minat membaca yang baik. Hubungan positif antara seni mural dapat meningkatkan minat membaca di Perpustakaan SD tersebut yang berarti semakin tinggi penerapan mural atau desain interior yang diterapkan dalam perpustakaan maka akan semakin tinggi pula minat membaca peserta didi di Perpustakaan (Assyafah, Halimah, and Giyartini 2019). Mural yang terdapat di perpustakaan SD dapat menimbulkan semangat belajar. Mural tersebut masuk kepada dimensi profil pelajar pancasila yakni bernalar kritis dan mandiri. Bernalar kritis mampu mengolah informasi. Mural yang ada di perpustakaan mampu meberikan pengetahuan

kepada peserta didik untuk semangat mengolah informasi yang berada di perpustakaan. Dimensi mandiri masuk ke dalam mural tersebut di mana peserta didik mencari informasi mengolah informasi secara mandiri (Irawati et al. 2022).

Minat Masyarakat terhadap aktivitas Mural bisa dikatakan cukup baik melalui hasil mural yang sudah hadir banyak sekali masyarakat yang menyatakan sangat senang dengan gambar-gambar yang telah dibuat lingkungan yang mereka miliki menjadi lebih menarik. Mural yang di gambar di dinding Sekolah dan tempat Ibadah lainnya seperti Gereja dapan menjadikan sebagai media komunikasi yang efektif yang perlu disadari sebagai bentuk medua yang berisikan mengenai membangun kebersamaan, menghargai serta tempat untuk membangun kesadaran dalam belajar (Wahyudi et al. 2017). Dalam membuat mural ini di bantu oleh masyarakat sehingga masyarakat, pihak sekolah saling bergotong royong hal ini sesuai dengan di mensi profil pelajar pancasila yakni gotong royong. Dimensi gotong royong muncul saat masyarakat ikut membantu dalam membuat gambar yang berada di dinding sekolah dan rumah ibadah di mana sesuai dengan isi dari gtong royong yakni kemampuan pelajar indonesia memiliki kemampuan bergotong royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-samadengan sukarela (Irawati et al. 2022).

Mural dapat dijadikan tempat untuk mengomunikasikan motivasi oral bagi Peserta

didik khususnya bagi SLB Tunarungu dan Ruang kelas berkonsep Tipografi Interaktif an Natural. Penerapan mural ini memungkinkan peserta didik untuk lebih matang dalam berbicara seara oral sehingga membantu pengembangan diri pribadi untuk hidup bermasyarakat. Mural di sini dijadikan tempat untuk menumbuhkan sikap mandiri sehingga peserta didik mampu hidup dengan masyarakat luas. Dengan konsep mural yang diterapkan dapat menjadikan peserta didik lebih matang dalam berbicara (Rahmanea et al. 2018).



**Gambar 6.** Desain Kelas (Mural) SLB Karya Surabaya

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut Mural di daerah surabaya menggunakan angka untuk meningkatkan kognitif serta kognisi peserta didik. Hal tersebut selaras dengan dimnsi profil pelajar pancasila yakni bernalar kritis. Serta mampu menimbulkan sikap mandiri. Sikap mandiri dan bernalar kritis ini sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila yakni memahami mengenai angka secara sendiri dan mampu bernalar kritis dalam pembelajaran tersebut dengan mural yang bergambar angka mandiri berisi dengan memahami suatu pengetahuan secara sendiri dan bernalar kritis dalam memahami suatu objek (Irawati et al. 2022).

Media Gambar Mural dan Huruf dalam suatu proses pembelajaran dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar membaca dan menuliskan kata dalam berbagai bahasa salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penerapan Mural dalam pembelajaran ini dapat menimbulkan minat peserta didik utuk belajar dan menirukan sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut. Pemahaman dan menirukan di sini diperoleh melalui mural yang diperoleh melalui peserta didik melihat secara langsung dapat membantu peserta didik dalam meahami pembelajaran secara langsung (Andanwerti, Astuti, and Setiawan 2022).



**Gambar 7.** Proses pembuatan Mural di Bulak Simpul Kalideres Jakarta Barat

Mural di sini masuk kedalam bagian dimensi profil pelajar pancasila yakni kebhinekaan di mana gambar mengenai baju adat betawi dan jawa merupakan salah satu isi dari dimensi kebhinekaan yakni suku dan adat istiadat. Serta masuk kepada bagian keimanan dan ketakwaan melalui mural dapat mumbuhkan sikap menghargai antara satu adat dengan adat lainnya (Irawati et al. 2022).

Mural juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menyampaikan pemahaman peserta didik mengenai keberagaman kebudayaan dan agama. Melalui mural peserta didik dapat ditanamkan nilai nasional serta dimensi kebhinekaan dalam profil pelajar pancasila mengenai keberagaman budaya dan agama yang ada di Negara Indonesia hal ini diterapkan di SD N Percobaan 2 Sleman (Aningrum 2003). Berdasarkan penelitian diatas menghasilkan mural yang berisikan dengan agama dan nilai nasional. Keberagaman agama dan budaya yang ada di sekitar berintegrasi dengan dimensi profil pelajar pancasila yakni kebhinekaan yang berisi mengenai suku, budaya dan adat (Irawati et al. 2022).

## SIMPULAN

Mural merupakan lukisan didjnding yang dapat di dimanfaatkan untuk menanamkan berbagai macam nilai, terutama dalam bidang pendidikan.

Nilai pendidikan yang dapat ditanamkan kepada peserta didik yakni dalam nilai kreatif serta nilai berpikir kritis. Mural merupakan seni yang dapat menimbulkan minat belajar peserta didik dapat ditirukan oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran. Mural dapat dijadikan tempat untuk mengkomunikasikan suatu informasi melalui gambaran. Serta mengkaitkan dengan profil pelajar pancasila agar menumbuhkan nilai pendidikan dalam dimensi pelajar pancasila yang berisi atau terbagai menjadi 6 dimensi diantaranya dimensi kebhinekaan, dimensi keimanan dan ketakwaan, dimensi gotong royong, dimensi mandiri, dimensi keratif, dan dimensi bernalar kritis.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga UNNES dalam mendukung proses studi S3 saya dan kepada kemendikbut memberikan beasiswa kepada saya sehingga dapat lancar dalam menjalankan proses pembelajaran di Universitas Negeri Semarang.

### REFERENSI

Andanwert, Noerarti, Niken Widi Astuti, and M. Nashir Setiawan. 2022. "Mural 'Wall Schooling' Sebagai Sarana Belajar Bahasa Inggris Studi Kasus Anak Usia Sekolah Di Bulaj Simpul Kalideres, Jakarta Barat." *Jurnal Visual* 17(2):84-93. doi:

Aningrum, Erisa. 2003. "Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Di Sekolah the Implementation of Tolerance Character Education in Sekolah Dasar." (20):1-8.

Assyfhah, Tessa, Momoh Halimah, and Rosarina Giyartini. 2019. "Seni Mural Untuk Meningkatkan Minat Membaca Di Perpustakaan SD Laboratorium Percontohan UPI Tasikmalaya." *Indonesian Journal of Primary Education* 3(1):29-38. doi: 10.17509/ijpe.v3i1.17979.

Azis, Adek Cerah Kurnia, Waliyul Maulana Siregar, Feriyansyah, and Mesra. 2023. "Pendampingan Mural Kebhinekaan Di SD Negeri 101744 Desa Kalambir Sumatera Utara." 1(2):483-94.

Habsy, Bakhrudin All. 2017. "Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2):90. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.56.

Hidayatullah, T. 2021. "Penciptaan Karya Mural Di Madrasah Diniyyah Awaliyah Al Qamariyyah Di Kampung Kota Ciroyom Bandung." *SANDI: Seminar Nasional Desain*.

Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1224-38. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.

Khairuni, Z. I., L. Atika, R. Harahap, and K. Jeumpa. 2021. "Pendampingan Pembuatan Mural Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Konsep Belajar Dan Bermain." *Jurnal Abdidas*.

Krismanto, Robertus, Eka Kurniawan Adi Prabowo, and Meiadi Edi Wibowo. 2022. "Penerapan Cat Mural Pada Dinding Kelas Dan Pagar Sebagai Upaya Meningkatkan Suasana Belajar Kelas 1 Sd Kanisius Pendowo, Magelang, Jawa Tengah." *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):136-41. doi: 10.24071/aa.v5i2.3947.

Rahmanea, Talita, Kristina Anggraeni, Departemen Desain Interior, and Fakultas Arsitektur. 2018. "Peningkatan Motivasi Komunikasi Oral Bagi Siswa SLB Tunarungu Dengan Ruang Kelas Berkonsep Tipografi Interaktif Dan Natural." 7(2).

Saleh, Meylan. 2007. "Merdak Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19." 185.

Satria, R. R. 2016. *Mural Sebagai Medium Perlawanan Dalam "Street Art Melawan" Oleh Serikat Mural Surabaya Di Kota Surabaya*. repository.unair.ac.id.

Syofian, Muhammad, and Novri Gazali. 2021. "Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani." *Journal of Sport Education (JOPE)* 3(2):93. doi: 10.31258/jope.3.2.93-102.

Wahyudi, A. T., L. Natadjaja, O. B. Wicandra, and H. D. Waluyanto. 2017. "Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Mural (Studi Kasus: Mural Dinding Sekolah TK YBPK Sekar Indah Malang)." *Nirmana*.

Zulvira, Riri, Neviyarni, and Irdamurni. 2021. "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):1846-51.